

CERDAS FINANSIAL ALA GENERASI MUDA MUSLIM

Ayyu Ainin Mustafidah Ed.

CERDAS FINANSIAL ALA GENERASI MUDA MUSLIM

Literasi Keuangan Syariah Berbasis Nilai Islam

Penulis:
Ayyu Ainin Mustafidah
Putri Kamilatul Rohmi
Rachma Dini Fitria
Novita Nurul Islami
Putri Catur Ayu Lestari

Editor:
H. Khairul Umam, M.Pd.

CERDAS FINANSIAL ALA GENERASI MUDA MUSLIM: Literasi Keuangan Syariah Berbasis Nilai Islam

© UIN KHAS Press, 2025

Penulis : Ayyu Ainin Mustafidah
Putri Kamilatul Rohmi
Rachma Dini Fitria
Novita Nurul Islami
Putri Catur Ayu Lestari
Editor : H. Khairul Umam, M.Pd.
Cover & Layout : Izzad Alfandikry

Cetakan Pertama, Oktober 2025
VIII+302 hlm, 15 x 23 cm

ISBN :
IKAPI : NO. 427/JTI/2024

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com/uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāh, segala puji bagi Allah Subhānahu wa Ta'ālā yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat hadir di tengah-tengah pembaca. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallāhu 'Alaihi Wasallam, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Buku berjudul *Santri Cerdas Finansial: Literasi Keuangan Syariah di Era Digital* ini disusun sebagai upaya menghadirkan panduan praktis sekaligus reflektif bagi santri, pendidik pesantren, dan masyarakat luas dalam memahami serta mengamalkan literasi keuangan berbasis nilai Islam. Kehadiran literasi keuangan menjadi sangat penting di era digital yang penuh tantangan sekaligus peluang. Santri yang selama ini identik dengan penguasaan ilmu agama, kini juga dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak, adil, dan berorientasi pada keberkahan.

Isi buku ini disusun secara sistematis, dimulai dari urgensi literasi keuangan bagi santri, konsep harta dalam perspektif Islam, hingga prinsip-prinsip dasar keuangan syariah. Buku ini juga membahas kesalahan umum dalam pengelolaan keuangan pribadi, teknik perencanaan keuangan syariah, serta praktik menabung dan investasi yang sesuai syariah. Tidak hanya itu, pembaca juga akan menemukan pembahasan mendalam mengenai etika berutang,

perkembangan wirausaha santri dan ekonomi kreatif pesantren, hingga transformasi keuangan digital dan munculnya dompet syariah.

Lebih jauh, buku ini menekankan peran strategis pesantren sebagai pusat pendidikan sekaligus motor penggerak kemandirian ekonomi umat. Dengan berbagai model kelembagaan ekonomi yang dikelola pesantren—seperti koperasi santri, BMT, maupun UKM berbasis pesantren—santri diharapkan dapat tumbuh sebagai pribadi mandiri, kreatif, dan berintegritas. Akhirnya, buku ini ditutup dengan penekanan pada pentingnya menjadi santri mandiri dan cerdas finansial, yang tidak hanya kuat secara spiritual, tetapi juga cakap dalam menghadapi dinamika ekonomi modern.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat, menjadi amal jariyah, dan memberi kontribusi nyata bagi terciptanya generasi santri yang cerdas, mandiri, dan berdaya saing tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam.

Jember, 26 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....IV

DAFTAR ISI.....VI

SANTRI DAN URGENSI LITERASI KEUANGAN DI ERA DIGITAL.....1

1. Pentingnya Literasi Keuangan di Kalangan Santri 2
2. Kondisi Sosial Ekonomi Santri.....5
3. Peran Pesantren dalam Membentuk Pribadi Mandiri12

KONSEP HARTA DALAM ISLAM 18

1. Harta sebagai Amanah dari Allah 18
2. Landasan Syar'i tentang Pengelolaan Harta 24
3. Prinsip Halal dan Haram dalam Ekonomi Islam.....30
4. Berkah sebagai orientasi utama dalam manajemen keuangan 33
5. Berkah sebagai Fondasi Etika Ekonomi Kontemporer 39

LITERASI KEUANGAN: DEFINISI DAN SIGNIFIKANSI DALAM ISLAM 42

1. Definisi Literasi Keuangan Secara Umum dan Perspektif Syariah 42
2. Urgensi Literasi Keuangan Sejak Dini 48
3. Dampak Positif dari Kecakapan Finansial terhadap Kehidupan Individu dan Umat.....53
4. Literasi Keuangan Sebagai Bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Spiritual 62

PRINSIP KEUANGAN SYARI'AH 71

1. Keadilan dan Transaparansi.....71

2. Larangan Riba, Gharar dan Maysir.....77
3. Etika Transaksi dalam Islam.....80
4. Sistem Ekonomi Syariah sebagai Solusi.....85

KESALAHAN UMUM DALAM MENGELOLA KEUANGAN PRIBADI 94

1. Pola Hidup Konsumtif dan Perilaku Impulsif.....96
2. Kurangnya Pencatatan dan Perencanaan 103
3. Tidak Memiliki Skala Prioritas.....109
4. Kesalahan dalam Penggunaan Uang Digital.....114

PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI SYARI'AH119

1. Menentukan Kebutuhan vs Keinginan.....121
2. Menyusun Anggaran *(Budgeting)* yang Sehat 127
3. Teknik Alokasi Pengeluaran (50-30-20 Versi Syariah) 131
4. Evaluasi dan Revisi Anggaran Berkala.....138

MENABUNG DAN INVESTASI DALAM PERSPEKTIF ISLAM 145

1. Menabung sebagai Bagian dari Perencanaan Hidup 146
2. Dalil-Dalil dan Praktik Menabung di Masa Nabi Saw 153
3. Investasi Halal: Prinsip, Jenis, dan Kehati-hatian...159
4. Kaitan Menabung dan Investasi dengan Keberlanjutan Hidup.....166

ETIKA BERUTANG DAN ALTERNATIF SYARI'AH172

1. Pandangan Islam terhadap Utang.....173
2. Riba dan Praktik Keuangan Konvensional 177
3. Alternatif Utang Syariah: *Qardhul Hasan* dan Koperasi Syariah.....186

4. Nasihat Nabi Muhammad Saw tentang Utang.....197

WIRAUSAHA DAN EKONOMI KREATIF DI KALANGAN SANTRI 206

1. Santri preneurship sebagai Social Enterprise.....206
2. Jiwa Wirausaha dalam Sejarah Islam 212
3. Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Pesantren 222
4. *Santripreneurship* dan Ekosistem UKM Pesantren 228

KEUANGAN DIGITAL DAN DOMPET SYARI'AH . 231

1. Transformasi ke Ranah Digital: Peluang dan Implikasi untuk Keuangan Syariah 232
2. Risiko dan Keamanan Transaksi Online.....238
3. Panduan Memilih Platform Keuangan Digital yang Aman.....242

PERAN PESANTREN DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN EKONOMI 250

1. Model Kelembagaan Ekonomi Pesantren.....250
2. Tantangan Pengembangan UKM Pesantren 253
3. Strategi Penguatan UKM Pesantren.....256
4. Membangun Bisnis Kecil Berbasis Etika Islam.....262
5. Pesantren sebagai Pilar Ekonomi Umat dan Bangsa 268

MENJADI SANTRI MANDIRI DAN CERDAS FINANSIAL..... 271

1. Santri di Era Modern.....271
2. Konsep Kemandirian Santri.....273
3. Literasi Keuangan Syari'ah untuk Santri.....276

Daftar Pustaka 289

Tentang Penulis..... 299

SANTRI DAN URGENSI LITERASI KEUANGAN DI ERA DIGITAL

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang bercirikan budaya asli Indonesia. Sekitar abad 18, pesantren pertama kali berdiri dengan misi utama sebagai wadah masyarakat untuk mendalami agama Islam dan mendapatkan pendidikan moral yang berbasis nasionalisme dan religiusitas. Di era sebelum kemerdekaan hingga saat ini, pesantren berkontribusi aktif mendukung setiap langkah perjuangan dan banyak menghasilkan santri-santri yang terlibat langsung. Menurut Undang-undang No 18 Tahun 2019, Pesantren memiliki fungsi tidak hanya sebagai lembaga pendidikan melainkan berperan sebagai lembaga dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga santri tidak hanya disiapkan menjadi pendidik dan pendakwah namun sebagai jembatan untuk memperdayakan masyarakat luas sebagai *agent of change.*

Untuk menjadi *agent of change,* salah satu aspek yang harus dimiliki oleh santri adalah literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik membantu santri membuat keputusan yang tepat dalam menggunakan uang guna mencapai tujuan tertentu (Hidayah et al., 2023). Sehingga santri dapat memetakan kebutuhan keuangan saat ini dan masa depan, menganalisis resiko ekonomi dan menentukan strategi mitigasi dengan memanfaatkan teknologi

informasi. Kemampuan tersebut menjadi bekal santri untuk melakukan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Sebab, literasi keuangan terbukti berdampak positif pada pertumbuhan nasional (Setiawati et al., 2023a). Namun faktanya, angka literasi keuangan di lingkungan pesantren masih rendah (Farida, 2022; Kausar Ibrahim et al., 2025)

Upaya peningkatan litarasi keuangan di lingkungan pesantren membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang komprehensif. Sebab literasi keuangan tidak bisa hanya dibentuk melalui pembelajaran pasif. Di sisi lain, berbagai tantangan masih banyak ditemukan dalam penguatan literasi keuangan santri. Minimnya SDM yang berperan sebagai agen penggerak, kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi keuangan serta minimnya regulasi dan dukungan pemerintah menjadi tantangan terbesar dalam upaya peningkatan literasi keuangan santri.

1. Pentingnya Literasi Keuangan di Kalangan Santri

Santri dalam tradisi pesantren dikenal sebagai individu yang hanya fokus pada pendalaman ilmu agama, penguasaan kitab kuning, serta pembinaan akhlak. Sehingga stigma masyarakat beranggapan lulusan pondok pesantren hanya bisa menjadi pendidik agama (pendakwah) sebab secara historis lingkungan pesantren lebih menekankan pada penguatan aspek spiritual dan moral. Hal ini bertujuan agar